

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan langsung turun kelapangan untuk menggali data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan data mispersepsi siswa terhadap BK dan upaya guru BK dalam menangani mispersepsi siswa terhadap BK.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut.¹ Pendekatan tersebut dipilih peneliti untuk mengetahui dan memahami mispersepsi siswa terhadap BK dan upaya guru BK menangani mispersepsi siswa terhadap BK. Selain itu bertujuan, untuk mendapatkan pengalaman nyata secara valid yang berdasarkan kejadian di lapangan.

¹Kzim H Sefcik, "*Characteristics of Qualitative Descriptive*", (Studies: A Systematic Review. Research in Nursing & Health, vol 40 no 1, 2016), hal.23.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Negeri 5 Balikpapan. Jl. Marsma Iswahyudi No. 7 Rt. 13 Rw. 05, Sepinggian, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan Kalimantan Timur 76115.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pengertian subjek dan objek penelitian menurut Sugiyono adalah subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.² Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek peneliti adalah 1136 siswa dan 1 guru BK.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mispersepsi siswa terhadap BK. Berdasarkan pengamatan penulis dengan guru BK bahwa sebagian siswa/i ada yang memiliki mispersepsi terhadap BK.

² Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein", (Surabaya, jurnal manajemen dan start-up bisnis, 2017), hal.93.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah dimana penulis memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.³

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi⁴. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah mispersepsi siswa terhadap BK dan upaya guru BK dalam menangani mispersepsi siswa terhadap BK.

b. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data sekolah, data guru, dan data siswa.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 90.

⁴Syafrizal Helmi Situmorang, "Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis", (Medan, USU Press, 2014), hal. 3.

⁵*Ibid*, hal. 3.

2. Informan

Adapun Informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan pada penelitian ini adalah 1136 siswa dan 1 guru BK selaku koordinator Bimbingan Konseling di SMP Negeri 5 Balikpapan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang diteliti. Dalam observasi, peneliti hanya mendangangi lokasi penelitian, mengadakan observasi hendaknya dilakukan sesuai dengan kenyataan, menggabarkannya secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya dan mengelola dengan baik.⁶ Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data terhadap objek penelitian. Mengenai segala hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya mispersepsi siswa terhadap BK. Adapun hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa terdapat mispersepsi atau kesahpahaman siswa/i terhadap Bimbingan Konseling, seperti ketika siswa yang menganggap guru BK merupakan polisi sekolah, mereka selalu menghindar ketika bertemu dengan guru BK bahkan terlihat enggan menyapa guru BK dengan alasan guru BK seperti akan merazia siswa/i jika bertemu.

⁶Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 158.

2. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban (Depdikbud:1975). Angket adalah suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga (WS. Winkel, 1987).⁷ Teknik pengumpulan data secara angket ini dilakukan kepada siswa/i SMP Negeri 5 Balikpapan. Teknik Pengumpulan data angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mispersepsi siswa terhadap BK.

3. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung atau tidak langsung.⁸ Wawancara dilakukan kepada guru BK SMP Negeri 5 Balikpapan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data bagaimana upaya guru BK menangani mispersepsi siswa terhadap BK.

⁷Supriadi dkk, “Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa”, (Makassar, YUME: Journal of Management, 2020), hal. 89.

⁸Asep Nanang Yuhana, “ Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Belajar Siswa” (Jawa Barat, jurnal penelitian pendidikan Islam, 2019), hal. 92.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumbet Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>1. Data Primer Data primer dalam penelitian ini adalah mispersepsi siswa terhadap BK dan upaya guru BK menangani mispersepsi siswa terhadap BK.</p> <p>2. Data sekunder Data sekunder dalam penelitian ini adalah data sekolah, data guru, dan data siswa.</p>	Siswa dan Guru BK SMP Negeri 5 Balikpapan.	<p>a. Observasi Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data terhadap objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya mispersepsi siswa terhadap BK.</p> <p>b. Angket Teknik pengumpulan data secara angket ini dilakukan kepada siswa/i SMP Negeri 5 Balikpapan. Teknik Pengumpulan data angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mispersepsi siswa terhadap BK.</p> <p>c. Wawancara Wawancara dilakukan kepada guru BK SMP Negeri 5 Balikpapan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data upaya guru BK menangani mispersepsi siswa terhadap BK.</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik datadan batasan data

pada suatu sistem informasi.⁹ Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan angket agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik itu dari data yang didapatkan dari hasil wawancara, serta dokumentasi pada saat berada di lapangan.
2. Reduksi data, yaitu proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta meinformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
3. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang ditulis dari hasil penelitian secara keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi pada saat peneliti berada di lapangan.
4. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif.

⁹Eman Wellem, "*Generator Melodi Berdasarkan Skala dan Akord Menggunakan Algoritma Genetika*", (Bandung, jurnal informatika, 2009), hal.72.